

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*,
RECEIVABLE TURNOVER, *TOTAL ASSETS TURNOVER*,
INVENTORY TURNOVER, DAN *FIXED ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2014-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
RETNO PUTRI PERTIWI
NIM. 13390055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER*,
RECEIVABLE TURNOVER, *TOTAL ASSETS TURNOVER*,
INVENTORY TURNOVER, DAN *FIXED ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG
TERDAFTAR DI ISSI TAHUN 2014-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RETNO PUTRI PERTIWI
NIM. 13390055**

**PEMBIMBING
Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E.,M.Si
NIP: 19661119 199203 1 002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-1998/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/tugas akhir dengan judul : "Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover* dan *Fixed Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014-2015"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Retno Putri Pertiwi

NIM : 13390055


Telah dimunaqasyahkan pada: Jum'at, 21 April 2017

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

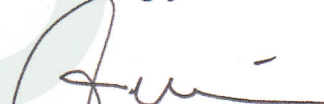

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I



Dr. Ibnu Oizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



Ibi Satibi, SHL., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 9 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Retno Putri Pertiwi

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Retno Putri Pertiwi

NIM : 13390055

Judul Skripsi : "Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, dan Fixed Assets Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014-2015"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Pembimbing,

Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S. E., M. Si
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Putri Pertiwi
NIM : 13390055
Jurusan/ Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Dan Fixed Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2014-2015***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Penyusun



Retno Putri Pertiwi

NIM.13390055

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Putri Pertiwi
NIM : 13390055
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Dan Fixed Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2014-2015”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Maret 2017

Yang menyatakan



(Retno Putri Pertiwi)

MOTTO

Never give up on what you really want to do. The person with big dream is more powerfull then the one with all facts

-Albert Einstein-

When we could be successful in the eyes of public, it was incredible. But when we can be successful in the eyes of the people closest to us, it was something beautiful.

-Hitam Putih-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT

Serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW,

Atas terselesainya tugas akhir ini,

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya Bapak Sutrisno & Ibu Jumilah

Kedua adik saya Estu Jati Janottama & Fajar Ari Nugroho



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Sā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	'el

م	Mim	M	‘em
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	NūN	N	‘en
و	Wāwu	W	w
هـ	Hā’	H	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā’	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Tā’ marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta/ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

-----◌-----	Fathah	Ditulis	a
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	fa'ala
-----◌-----	Kasrah	Ditulis	i
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	ẓukira
-----◌-----	Ḍammah	Ditulis	u
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif	Ditulis	ā
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + yā' mati	Ditulis	ā
	تَنْسَى	Ditulis	Tansā
3	kasrah + yā' mati	Ditulis	î
	كَرِيم	Ditulis	karîm
4	ḍammah + wāwu mati	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	furūḍ

F. Vokal rangkap

1	fathah + yā' mati	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	bainakum
2	fathah + wāwu mati	Ditulis	au
	قَوْل	Ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَاتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	Ditulis	Al-Qur’ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	As-Samā’
الشَّمْس	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنّة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahabbil'alamiin, segala puji dan syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucap syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.

6. Seluruh pegawai dan staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Sutrisno dan Ibu Jumilah, serta kedua adik saya Estu Jati Janottama dan Fajar Ari Nugroho, terima kasih atas kasih sayang, cinta kasih, do'a, perhatian, motivasi yang tak pernah hentinya.
8. Untuk teman-teman saya yang menganggap dirinya "Wanita-Wanita Idaman Mama Mertua", Iqlima Dewi Irawahyudi, Fajar Nurul Apriyani, Salsabila Nur Hanifah, Laili Mufidati Ningrum, Ajeng Nuzul Anastiti, dan Anis Ulfa Asmariyani yang selalu memberi semangat dan ada dalam suka maupun duka, terima kasih atas semua do'a serta dukungan kalian.
9. Seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syari'ah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Untuk teman-teman Komunitas Shodaqoh Kulla Yaum yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Penyusun



Retno Putri Pertiwi

NIM.13390055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Telaah Pustaka	16
B. Kerangka Teori	18
1. Teori Sinyal.....	18
2. Net Profit Margin.....	20
3. Working Capital Turnover.....	26
4. Receivable Turnover.....	31

5. Total Assets Turnover.....	36
6. Inventory Turnover	42
7. Fixed Assets Turnover	45
C. Kerangka Penelitian	47
D. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Sifat dan Jenis Penelitian	54
B. Populasi dan Sampel	54
C. Jenis dan Sumber Data.....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Metode Analisis	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
1. Analisis Statistik Deskriptif	61
2. Model Estimasi Data Panel.....	61
a. Model Estimasi Common Effect.....	61
b. Model Estimasi Fixed Effect	62
c. Model Estimasi Random Effect.....	62
3. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	63
a. Uji Chow.....	63
b. Uji Hausman	63
c. Uji Lagrange Multiplier	64
4. Uji Hipotesis	64
a. Uji Simultan (F Statistik).....	64
b. Uji Koefisien Determinasi (Adj R Square).....	65
c. Uji Parsial (Uji t)	65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	66
B. Analisis Statistik Deskriptif	68
C. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel.....	71
1. Uji Chow.....	71

2. Uji Hausman	72
3. Uji Lagrange Multiplier	73
D. Hasil Estimasi Random Effect	74
E. Pengujian Hipotesis	75
1. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	75
2. Uji Koefisien Determinasi	77
3. Uji Parsial (Uji t).....	78
F. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi	100
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Saham Syariah Per Sektor Industri Periode 1 Tahun 2016.....	2
Tabel 1.2: Jumlah Emiten Perusahaan Manufaktur Per Sektor di BEI Tahun 2007-2016.....	11
Tabel 4.1: Pemilihan Sampel	66
Tabel 4.2 : Sampel Penelitian	67
Tabel 4.3: Hasil Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.4: Hasil Uji Chow	72
Tabel 4.5: Hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4.6: Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	73
Tabel 4.7: Hasil Estimasi Random Effect Model.....	74
Tabel 4.8: Hasil Uji Simultan	76
Tabel 4.9: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.10 : Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.11: Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	80
Tabel 4.12: Data WCT dan NPM.....	84
Tabel 4.13: Data IT dan NPM.....	92
Tabel 4.14: Data FAT dan NPM.....	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Jumlah Saham Syariah Dalam DES Tahun 2007 – 2016	1
Gambar 1.2: Grafik Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2011 - 2015.....	8
Gambar 2.1: Kerangka Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Perhitungan Rasio	i
Lampiran 2: Input Data	xiv
Lampiran 3: Output Statistik Deskriptif.....	xvi
Lampiran 4: Output Olah Data Panel Eviews	xvii
Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup.....	xxiii



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *working capital turnover*, *receivable turnover*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, dan *fixed assets turnover* terhadap *net profit margin*. Sampel penelitian ini adalah 24 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015 yang dipilih menggunakan metode *puposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan Eviews 8. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *working capital turnover*, *receivable turnover*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, dan *fixed assets turnover* secara simultan berpengaruh terhadap *net profit margin*. Sedangkan uji parsial, hanya variabel *total assets turnover* yang berpengaruh positif signifikan terhadap *net profit margin*.

Kata kunci: *Net Profit Margin, Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Teori Signal*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of working capital turnover, receivable turnover, total assets turnover, inventory turnover, and fixed assets turnover to net profit margin. Sample of this research is 24 companies in chemical and basic industry sectors that listed on ISSI from 2014 to 2015 selected by using purposive sampling method. Data analysis technique of this research is panel data regression using Eviews 8 Program. The result of this research shows that working capital turnover, receivable turnover, total assets turnover, inventory turnover, and fixed assets give significant influence to net profit margin simultaneously. While the partial test, only variable total assets turnover which has gives positive and significant influence to net profit margin.

Keywords: *Net Profit Margin, Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Signal Theory*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

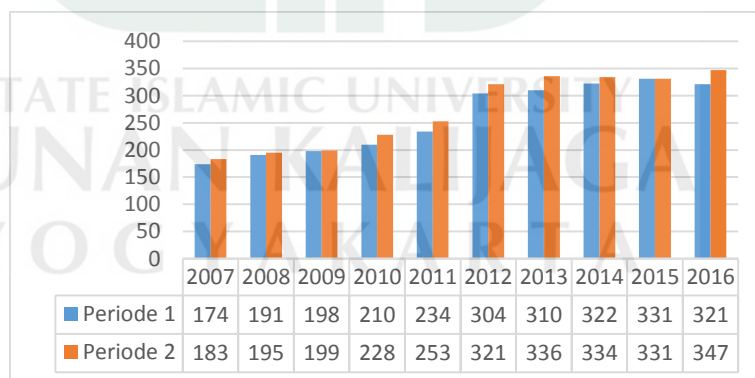
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen ISSI di *review* setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya.

Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang telah diterbitkan pada 10 tahun terakhir, jumlah saham syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebagaimana pada gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2007 – 2016

Sumber: Direktorat Pasar Modal Syariah – OJK, 2017

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, perkembangan saham syariah dari tahun 2007 hingga 2016 didominasi terjadinya peningkatan. Penurunan terjadi pada periode pertama tahun 2013. Pada periode kedua tahun 2013 kembali mengalami peningkatan. Terjadi penurunan kembali pada periode pertama tahun 2015 hingga periode pertama tahun 2016. Pada periode kedua tahun 2016 mengalami peningkatan kembali. Sedangkan komposisi saham Daftar Efek Syariah (DES) periode 1 tahun 2016 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Saham Syariah Per Sektor Industri
Periode 1 Tahun 2016

Sektor Industri	Jumlah Saham	Persentase
Pertanian	11	3,43 %
Pertambangan	24	7,48 %
Industri Dasar dan Kimia	47	14,64 %
Aneka Industri	26	8,10 %
Industri Barang Konsumsi	31	9,66 %
Properti, <i>Real Estate</i> dan Konstruksi Bangunan	56	17,45 %
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi	30	9,35 %
Keuangan	1	0,31%
Perdagangan, Jasa dan Investasi	81	25,23 %
Perusahaan Publik	4	1,25 %
Emiten Tidak <i>Listing</i>	10	3,12 %
Total	321	100%

Sumber: SK DES Periode 1 Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, mayoritas saham syariah berasal dari sektor perdagangan, jasa dan investasi sebanyak 25,23 % dari seluruh saham syariah. Selebihnya dari sektor properti, *real estate* dan konstruksi

sebanyak 17,45%, sektor industri dasar dan kimia sebanyak 14,64%, dan sektor lainnya masing-masing di bawah 10%.

Indeks saham syariah Indonesia (ISSI) mencatatkan pertumbuhan 20% *year to date* 20 September 2016. Pertumbuhan tersebut menjadi pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan indeks saham syariah global lainnya. *Head of Islamic Capital Market Development* Bursa Efek Indonesia Irwan Abdalloh menuturkan dalam lima tahun terakhir, indeks saham syariah Indonesia (ISSI) tumbuh 43%, sedangkan indeks harga saham gabungan (IHSG) sebesar 41%. Adapun jumlah investor syariah di Indonesia mencapai 8.580 investor pada Juli 2016. Sementara itu, kapitalisasi pasar syariah per 26 September 2016 mencapai Rp. 3.228 triliun, sedangkan kapitalisasi pasar saham mencapai Rp 5.776 triliun¹.

Informasi berkenaan dengan perolehan laba perusahaan merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal. Perusahaan yang berhasil mencatatkan laba tinggi dapat mengindikasikan kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilakukan analisis berkenaan dengan laporan keuangan perusahaan. Analisis berkenaan dengan laba perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan

¹ [Http://finansial.bisnis.com/read/20161002/9/588755/indeks-saham-syariah-indonesia-tumbuh-tertinggi-di-dunia](http://finansial.bisnis.com/read/20161002/9/588755/indeks-saham-syariah-indonesia-tumbuh-tertinggi-di-dunia) diakses 3 Desember 2016 Pukul 20:15 WIB

dan sumber daya yang ada seperti: kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2007: 304).

Berdasarkan data laporan keuangan yang dilaporkan perusahaan tercatat melalui IDXNet, dari total 511 emiten yang sudah menyampaikan laporan keuangan kedua tahun 2016 dan kuartal kedua 2015, sebanyak 379 emiten berhasil membukukan laba bersih. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 5,57% dibandingkan di kuartal kedua 2015 yang masih 359 emiten. Peningkatan signifikan juga diperoleh dari nilai laba dan rugi bersih yang dicatat oleh 511 emiten di kuartal kedua tahun 2016 yang mencapai Rp 213, 67 triliun atau meningkat 82, 39% dibandingkan Rp. 117,15 triliun di kuartal kedua tahun 2015. Adapun emiten sektor keuangan dan bank merupakan emiten penyumbang laba bersih terbesar dengan prosentase 146,26 %. Disusul oleh industri dasar dan kimia 132,31%, infrastruktur, utilitas, dan transportasi 59,18%, perdagangan, jasa, dan investasi 52,13%, serta barang konsumsi 18,57%².

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *net profit margin* (NPM). *Net profit margin* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan. Semakin besar *net profit margin*, maka perusahaan semakin sehat. Namun jika *net profit margin* kecil, menandakan jika ada penurunan harga maka *profit* makin kecil dan bisa menuju rugi. Untuk melihat kinerja perusahaan, perusahaan

² [Http://www.neraca.co.id/article/77542/asing-masih-mendominasi-di-pasar-modal](http://www.neraca.co.id/article/77542/asing-masih-mendominasi-di-pasar-modal)
diakses 22 November Pukul 20:06 WIB

biasanya membandingkan *net profit margin* dalam beberapa tahun berturut-turut. Dari data ini, jika angkanya naik dapat digunakan untuk menganalisa pendapatan apa yang naik ataukah beban apa yang turun. Sebaliknya, jika angkanya menurun, dapat digunakan untuk menganalisa pendapatan apa yang menurun atau pengeluaran apa yang naik yang menyebabkan *profit* berkurang. Untuk membandingkan kinerja satu perusahaan dengan perusahaan yang lain dalam industri yang sama, dapat menggunakan *net profit margin* sebagai *benchmark*. Melalui analisis tersebut dapat diketahui strategi perusahaan pesaing dalam meningkatkan pendapatannya ataupun mengurangi beban perusahaan. Selain itu, *net profit margin* ini menggambarkan efisiensi kerja perusahaan. Sehingga melalui analisis *net profit margin* ini dapat diketahui berapa keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah yang diperoleh dari aktivitas penjualan³.

Perlambatan ekonomi global yang terjadi pada tahun 2015, diikuti dengan lesunya permintaan dunia mempengaruhi kinerja ekspor dan impor nasional, sehingga industri manufaktur akan mengalami dampak kelesuan dan tidak dapat memberikan kontribusi efektif kepada perekonomian nasional. Jika dilihat dari kualitas hasil produksi, manufaktur Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan hasil produksi negara lain. Hal ini disebabkan rendahnya nilai jual dan daya saing hasil produksi. Selain itu, faktor produksi modal juga menjadi tantangan tersendiri dalam

³ http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/net_profit_margin.html diakses 1 Mei 2017 Pukul 19:22 WIB

perkembangan industri manufaktur di Indonesia. Selain modal dalam bentuk uang atau investasi, modal juga dapat berupa investasi pendukung dalam industri (Darmawan, 2016: 6).

Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Tengah menyatakan pemerintah harus menyiapkan kebutuhan bahan baku industri di dalam negeri agar biaya operasional bisa lebih murah. Frans Kongi selaku ketua Apindo Jawa Tengah menuturkan bahwa selama ini kebutuhan bahan baku industri masih dipasok secara impor, ini tidak menguntungkan bagi daya saing mereka. Selain itu, beliau mengatakan biaya untuk kebutuhan bahan baku ini memakan 70-75% dari total biaya produksi. Artinya, jika biaya ini mampu ditekan akan sangat menguntungkan bagi industri di dalam negeri⁴.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai laba yang maksimal perusahaan harus bisa memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Salah satunya berkenaan dengan pengelolaan modal kerja (*working capital*) perusahaan. Dengan terpenuhinya modal kerja untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan diharapkan akan menghasilkan laba yang maksimal. Penilaian terhadap keefektifan modal kerja yang digunakan dilakukan dengan menghitung rasio *working capital turnover*. Semakin tinggi penjualan yang terjadi, maka modal kerja yang tertanam semakin cepat berputar sehingga modal cepat kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, 2010: 82).

⁴ <http://economy.okezone.com/read/2017/04/06/320/1660992/apindo-pemerintah-harus-siapkan-ketersediaan-bahan-baku-industri> diakses 1 Mei 2017 Pukul 19:33 WIB

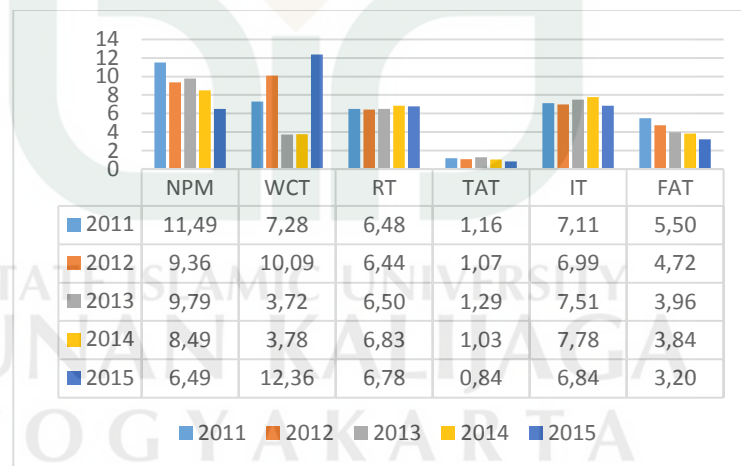
Selain itu, untuk mencapai target penjualan seringkali perusahaan melakukan penjualan secara kredit (piutang). Piutang (*receivable*) merupakan bentuk penjualan yang dilakukan perusahaan dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap. Untuk mengukur lamanya penagihan piutang dapat dilakukan dengan menghitung rasio *receivable turnover* (perputaran piutang). Semakin tinggi rasio perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik (Norantika, 2014: 6).

Laba perusahaan juga diperoleh dari aktivitas pemanfaatan aktiva perusahaan. Semakin tinggi *total assets turnover* mengindikasikan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan, sehingga semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Selain itu, untuk mendukung kelancaran aktivitas penjualan perusahaan diperlukan persediaan (*inventory*) yang cukup. Persediaan (*inventory*) merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, dan selalu mengalami perubahan. Semakin tinggi perputaran persediaan (*receivable turnover*) akan menunjukkan semakin efisien penggunaan persediaan dalam rangka mendukung penjualan perusahaan.

Selanjutnya untuk mendukung kegiatan perusahaan dalam rangka memperoleh dana dibutuhkan aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa tanah,

bangunan, peralatan dan sebagainya. Untuk mengukur kemampuan produktivitas aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan dilakukan dengan menghitung rasio *fixed assets turnover*. Rasio ini digunakan untuk melihat sejauhmana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberikan dampak pada keuangan perusahaan (Fahmi, 2012: 79).

Rasio keuangan suatu perusahaan dapat berubah sewaktu-waktu. Demikian pula yang terjadi pada perusahaan industri dasar dan kimia. Berikut adalah gambar yang menunjukkan beberapa perubahan rasio keuangan yang ada di perusahaan industri dasar dan kimia pada tahun 2011-2015:



**Gambar 1.2 Grafik Rata-rata Rasio Keuangan
Perusahaan Dasar dan Kimia Tahun 2011 – 2015**

Sumber: BEI, data diolah 2016

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio pada perusahaan industri dasar dan kimia dari tahun 2011-2015 mengalami

fluktuasi. NPM (*net profit margin*) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia didominasi dengan terjadinya penurunan, yaitu pada tahun 2012, 2014, dan 2015. Nilai NPM tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 11,49 dan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 6,49.

Berbeda dengan NPM, rasio *working capital turnover* (WCT) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia didominasi dengan terjadinya peningkatan, yaitu pada tahun 2012, 2014, dan 2015. Nilai WCT tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 12,36 dan terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 3,72. Sedangkan *receivable turnover* (RT) pada tahun 2012 mengalami penurunan dan pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan, namun di tahun 2015 kembali mengalami penurunan. RT tertinggi terjadi pada tahun 2014 senilai 6,83 dan terendah terjadi di tahun 2012 senilai 6,44. Pada TAT (*total assets turnover*) didominasi dengan terjadinya penurunan pada tahun 2012, 2014 dan 2015. Nilai TAT tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 1,29 dan terendah pada tahun 2014 sebesar 1,03. Rasio *inventory turnover* (IT) pada tahun 2012 mengalami penurunan, dan pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan, namun pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan. IT tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,78 dan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 6,84. Dan pada rasio *fixed assets turnover* (FAT) dari tahun 2012 hingga 2015 terjadi penurunan. Nilai FAT tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 5,50 dan terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,20.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dan ada juga ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya. Suatu penelitian menghasilkan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* (Norantika, 2014: 1).

Selanjutnya, suatu penelitian menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap *net profit margin*, sedangkan perputaran persediaan dan perputaran total aset tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* (Madirah, 2016: 4).

Kemudian adapula penelitian yang menunjukkan hasil perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *net profit margin*, namun perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* (Wati, 2016: vii).

Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pemilihan saham syariah ini didasarkan pada prinsip syariah yang seharusnya akan lebih jujur dalam melakukan penyampaian laba pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pemilihan perusahaan sektor industri dasar dan kimia dilakukan dengan pertimbangan bahwa perusahaan ini menduduki posisi ketiga jumlah

saham syariah pada periode pertama tahun 2016, dan menurut IDXNet perusahaan sektor industri dasar dan kimia menjadi emiten penyumbang laba bersih kedua dengan persentase 132,31% pada kuartal kedua tahun 2016. Selain itu, sektor industri dasar dan kimia menjadi salah satu sektor dengan peningkatan jumlah emiten perusahaan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan sektor manufaktur yang lain. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan jumlah emiten perusahaan manufaktur per sektor di BEI:

Tabel 1.2 Jumlah Emiten Perusahaan Manufaktur Per Sektor di BEI Tahun 2007-2016

Tahun	Industri Dasar dan Kimia	Aneka Industri	Industri Barang Konsumsi
2007	54	38	31
2008	56	38	31
2009	58	38	31
2010	60	38	32
2011	62	38	33
2012	61	37	35
2013	62	39	36
2014	66	39	38
2015	65	41	37
2016	66	41	37

Sumber: Sahamok data diolah, 2017

Tabel 1.2, menunjukkan dalam kurun waktu 10 tahun perusahaan sektor industri dasar dan kimia mencatatkan posisi pertama dalam pertumbuhan jumlah emiten, yaitu sebanyak 12 emiten.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka penyusun tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh *Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Total Assets Turnover, Inventory Turnover, dan Fixed Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di ISSI Tahun 2014 - 2015***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penyusun merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *working capital turnover* (perputaran modal kerja) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 - 2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *receivable turnover* (perputaran piutang) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 - 2015 ?
3. Bagaimana pengaruh *total assets turnover* (perputaran total asset) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 - 2015 ?
4. Bagaimana pengaruh *inventory turnover* (perputaran persediaan) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 - 2015 ?

5. Bagaimana pengaruh *fixed assets turnover* (perputaran aset tetap) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 - 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di uraian, tujuan yang ingin dicapai penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *working capital turnover* (perputaran modal kerja) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *receivable turnover* (perputaran piutang) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *total assets turnover* (perputaran total aset) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015.
4. Untuk menjelaskan pengaruh *inventory turnover* (perputaran persediaan) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015.
5. Untuk menjelaskan pengaruh *fixed assets turnover* (perputaran aset tetap) terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini mampu menambah informasi bagi penyusun maupun pembaca baik sebagai wawasan keilmuan maupun referensi dalam mendukung kegiatan akademik. Selain itu, dapat memberikan wawasan terhadap *net profit margin* dan rasio-rasio aktivitas yang mempengaruhinya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor mengenai rasio-rasio aktivitas yang mempengaruhi *net profit margin* pada perusahaan. Selain itu, *net profit margin* juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menilai keefektifitasan dari kegiatan operasional yang berjalan di perusahaan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan memberikan gambaran alur berpikir penyusun mulai awal penelitian hingga akhir penelitian. Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab bahasan, yaitu sebagai berikut :

Bab pertama, bagian ini berupa pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjadi acuan mengapa penelitian perlu dilakukan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan, pokok masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang merupakan gambaran secara singkat alur penulisan penelitian ini.

Bab kedua dalam penelitian ini berupa landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan. Bab kedua ini terdiri dari beberapa sub bab, yang terdiri dari: telaah pustaka yang berisikan kutipan-kutipan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, kerangka teori yang memuat hubungan anatar variabel berdasarkan teori, serta pengembangan hipotesis yang akan diteliti selanjutnya.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian menjelaskan jenis penelitian apa yang akan dilakukan, sampel, populasi, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis apa yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Bab keempat terdiri dari uraian analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pembahasan lebih lanjut dari hasil penelitian tersebut.

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, keterbatasan serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Eviews 8*, maka berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Dari hasil uji simultan (F statistik) diketahui bahwa nilai prob (F-Statistik) menunjukkan angka sebesar 0,000205 yang apabila dibandingkan dengan nilai α sebesar 5% atau 0,05 adalah lebih kecil. Dengan demikian, secara simultan variabel independen (*working capital turnover*, *receivable turnover*, *total assets turnover*, *inventory turnover* dan *fixed assets turnover*) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*net profit margin*).
2. Diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,386585 artinya variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 38,66%, sedangkan sisanya sebesar 61,34% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Secara parsial diketahui bahwa *working capital turnover* (perputaran modal kerja) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015. Hasil pengujian menghasilkan nilai koefisien

sebesar -0,624019 dengan nilai prob sebesar 0,0000 lebih kecil dari α ($0,0000 < 0,05$).

4. Secara parsial diketahui bahwa *receivable turnover* (perputaran piutang) berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sehingga *receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015. Hasil pengujian menghasilkan nilai koefisien sebesar -0,328588 dengan nilai prob sebesar 0,1025 lebih besar dari α ($0,1025 > 0,05$).
5. Secara parsial diketahui bahwa *total assets turnover* (perputaran total aset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015. Hasil pengujian menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,404317 dengan nilai prob sebesar 0,0309 lebih kecil dari α ($0,0309 < 0,05$).
6. Secara parsial diketahui bahwa *inventory turnover* (perputaran persediaan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015. Hasil pengujian menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,3441470 dengan nilai prob sebesar 0,11554 lebih besar dari α ($0,11554 > 0,05$).
7. Secara parsial diketahui bahwa *fixed assets turnover* (perputaran aset tetap) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun

2014-2015. Hasil pengujian menghasilkan nilai koefisien sebesar - 0,493372 nilai prob sebesar 0,0269 lebih besar dari α ($0,0269 < 0,05$).

B. Implikasi

Laba merupakan salah satu indikator dalam menilai kinerja perusahaan. Perolehan laba yang tinggi akan menjadi daya tarik perusahaan dimata investor dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan hasil penelitian, perolehan *net profit margin* perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014 – 2015 mengalami fluktuasi. Pada penelitian ini, variabel *total assets turnover* menjadi variabel yang memberikan dampak positif terhadap peningkatan *net profit margin* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi serta perbaikan terkait dengan kinerja dari variabel *working capital turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, dan *fixed assets turnover* agar mampu bekerja efektif dan efisien, sehingga dikemudian hari akan berdampak pada meningkatnya *net profit margin* perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2015.

C. Saran

Adapun beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *net profit margin* dapat memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan kedalam penelitian ini
2. Melakukan penelitian terhadap jenis industri tertentu sehingga didapatkan suatu hasil penelitian yang lebih jelas mengenai faktor yang mempengaruhi *net profit margin* dalam suatu bidang industri
3. Menggunakan objek penelitian selain ISSI seperti BEI, JII, DES, LQ-45 dan sebagainya, sehingga hasil penelitian pada topik yang sama dapat menghasilkan hasil yang lebih lengkap
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang sehingga sampel yang diperoleh akan lebih besar, sehingga dapat lebih jelas menjelaskan *net profit margin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Riyanto. (2014). *Ekonomi Islam*. Banten: Universitas Terbuka.
- Al-Farran, Syaikh Ahmad Musthafa. (2008). *Tafsîr Al-Imâm Asy-Syâfi'i*. Jakarta: Almahira.
- Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. (1989). *Tafsir Al-Maraghiy 28*. Semarang: Tohaputra.
- Al-Maraghiy, Ahmad Musthafa. (1993). *Tafsir Al-Maraghiy 30*. Semarang: Tohaputra..
- Andari, Yan *et al.* (2016). *Pengaruh Perputaran Barang Jadi, Arus Kas, Piutang, dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014*. Journal of Accounting. Vol 2 No. 2 Maret 2016.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jafar. (2009). *Tafsir Ath-Thabari 16*. Jakarta: Pustakaazzam.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jilid II. Diterjemahkan oleh: Suharto dan Widodo. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, Arif. (2016). *Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2015-2016*. Bandar Lampung.
- Djarwanto. (2001). *Pokok Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ekasari, Kurnia. (2014). *Hermeneutika Laba Dalam Prespektif Islam*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol 5, Nomor 1 April 2014. Hlm 67-75. Politeknik Negeri Malang.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, Damodar. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.

Hadi, Syamsul. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Hartono, Jogiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPF.

Hidayat, Muchamad Ridho. (2013). *Tafsir Tematik Konsep Keuntungan dan Implementasinya Dalam Penetapan Harga*. Bogor: Universitas Ibn Khaldun.

<http://economy.okezone.com/read/2017/04/06/320/1660992/apindo-pemerintah-harus-siapkan-ketersediaan-bahan-baku-industri> diakses 1 Mei 2017 Pukul 19:33 WIB.

<http://finansial.bisnis.com/read/20161002/9/588755/indeks-saham-syariah-indonesia-tumbuh-tertinggi-di-dunia> diakses 3 Desember 2016 Pukul 20:15 WIB.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.neraca.co.id/article/77542/asing-masih-mendominasi-di-pasar-modal> diakses 22 November 2016 Pukul 20:06 WIB

http://www.ojk.go.id/Files/box/roadmap-pms_2015-2019.pdf diakses 5 Februari 2017 Pukul 19:22 WIB

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/Pages/Keputusan-Dewan-Komisioner-OJK-Nomor-KEP-22-D.04-2016.aspx> diakses 5 Februari 2017 Pukul 19:22 WIB

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2016/Statistik%20Saham-2016%20Desember.pdf> diakses 5 Februari 2017 Pukul 19:30 WIB

http://www.proweb.co.id/articles/akuntansi/net_profit_margin.html diakses 1 Mei 2017 Pukul 19:22 WIB

<http://www.sahamok.com/>

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kadarwati, Erni. (2008). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perubahan Modal Kerja Terhadap ROI Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kamaludin dan Rini Indriani. (2012). *Manajemen Keuangan Konsep Dasar dan Penerapannya Edisi Revisi*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. (2007). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas Jilid 1. Diterjemahkan oleh: Salim. Jakarta: Erlangga.
- Madirah, Rina. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*. Artikel Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba.
- Noratika, Dewi. (2014). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013*. Jurnal Ekonomi. Universitas Raja Ali Haji.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah. (2011). *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shihab, M. Quraish. (2011). *Tafsîr Al-Mishbâh Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Ciputat: Lentera Hati.

- Sodiq, Arif Mahfud. (2015). *Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. (2013). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulaiman, Muzakir. (2014). *Penakaran Sifat Boros Dalam Al-Qur'an*. Banda Aceh: Al-Mu'ashirah Vol. II No. 1.
- Sunaryo, T. (2001). *Ekonomi Manajerial Aplikasi Teori Manajemen Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syakir, Syaikh Akhmad. (2014). *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta: Darus Sunnah Press.
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun Terjemahan Per Kata dan Transliterasi Per Kata. (2013). *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemahan Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Wati, Diana. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Industry Property and Real Estate yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2011-2014*. Skripsi. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi, Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.

Lampiran 1 (Perhitungan Rasio)

1. Perhitungan *Net Profit Margin*

NO	KODE	2014			
		laba setelah pajak	Penjualan	NPM	DIKALI 100
1	AKPI	34.690.704	1.945.383.031	0,017832326	1,783232579
2	ALDO	21.061.034.612	493.881.857.454	0,042643872	4,26438718
3	AMFG	458.635	3.672.186	0,124894273	12,48942728
4	APLI	9.691.077.438	294.081.114.204	0,032953757	3,295375653
5	ARNA	261.879.784.046	1.609.758.677.687	0,162682635	16,26826354
6	BTON	7.630.330.090	96.008.496.750	0,079475571	7,94755709
7	CPIN	1.746.644	29.150.275	0,059918611	5,99186114
8	CTBN	25.552.202	207.443.129	0,123176902	12,31769021
9	DPNS	14.519.866.284	132.775.925.237	0,109356167	10,93561672
10	EKAD	40.756.078.282	526.573.620.057	0,077398633	7,739863284
11	IGAR	54.898.874.758	737.863.227.409	0,074402508	7,440250811
12	INCI	11.028.221.012	110.023.088.698	0,100235515	10,02355155
13	INTP	5.293.416	19.996.264	0,26472025	26,47202497
14	IPOL	4.109.890	229.688.106	0,017893351	1,789335143
15	KDSI	45.687.373.251	1.626.232.662.544	0,028093996	2,809399559
16	LION	49.001.630.102	377.622.622.150	0,129763492	12,9763492
17	LMSH	7.403.115.436	249.072.012.369	0,029722791	2,972279127
18	SMCB	668.869	10.528.723	0,063528027	6,352802709
19	SMGR	5.567.659.839	26.987.635.135	0,206304102	20,63041023
20	SRSN	14.456.260	472.834.591	0,030573609	3,05736092
21	TOTO	293.803.908.949	2.053.630.374.083	0,143065623	14,3065623
22	TPIA	18.246	2.460.051	0,007416919	0,741691941
23	TRST	30.084.477.143	2.597.884.797.367	0,011580374	1,158037384
24	WTON	323.707.615.317	3.277.195.052.159	0,098775816	9,877581595

(Lanjutan)

No.	KODE	2015			
		Laba setelah pajak	Penjualan	NPM	Dikali 100
1	AKPI	27.644.714	2.017.466.511	0,013702688	1,370269
2	ALDO	24.079.122.338	538.363.112.800	0,044726546	4,472655
3	AMFG	341.346	3.665.989	0,093111572	9,311157
4	APLI	1.854.274.736	260.667.211.707	0,007113571	0,711357
5	ARNA	71.209.943.348	1.291.926.384.471	0,055119196	5,51192
6	BTON	6.323.778.025	67.679.530.150	0,093437085	9,343709
7	CPIN	1.832.598	30.107.727	0,060868029	6,086803
8	CTBN	8.140.945	113.656.193	0,071627817	7,162782
9	DPNS	9.859.176.172	118.475.310.120	0,083217137	8,321714
10	EKAD	47.040.256.456	531.537.606.573	0,088498454	8,849845
11	IGAR	51.416.184.307	677.331.846.043	0,075909888	7,590989
12	INCI	16.960.660.023	136.668.408.270	0,124100809	12,41008
13	INTP	4.356.661	17.798.055	0,244782983	24,4783
14	IPOL	2.664.780	200.542.395	0,013287864	1,328786
15	KDSI	11.470.563.293	1.713.946.192.967	0,006692487	0,669249
16	LION	46.018.637.487	389.251.192.409	0,118223498	11,82235
17	LMSH	1.944.443.395	174.598.965.938	0,011136626	1,113663
18	SMCB	199.488	9.239.022	0,021591896	2,15919
19	SMGR	4.525.441.038	26.948.004.471	0,167932325	16,79323
20	SRSN	15.504.788	531.573.325	0,029167731	2,916773
21	TOTO	285.236.780.659	2.278.673.871.193	0,125176658	12,51767
22	TPIA	26.256	1.377.573	0,019059607	1,905961
23	TRST	25.314.103.403	2.457.349.444.991	0,010301385	1,030139
24	WTON	171.784.021.770	2.652.622.140.207	0,06476008	6,476008

(Lanjutan)

2. Perhitungan *Working Capital Turnover*

No	Kode	2014					
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja	Penjualan	WCT	Pembulatan
1	AKPI	920.128.174	812.876.508	107.251.666	1.945.383.031	18,13848776	18,14
2	ALDO	240.651.118.780	184.602.687.438	56.048.431.342	493.881.857.454	8,811698127	8,81
3	AMFG	2.263.728	398.238	1.865.490	3.672.186	1,968483348	1,97
4	APLI	89.509.388.915	31.090.308.805	58.419.080.110	294.081.114.204	5,033990841	5,03
5	ARNA	507.458.459.958	315.672.948.473	191.785.511.485	1.609.758.677.687	8,393536432	8,39
6	BTON	125.563.722.796	24.837.582.186	100.726.140.610	96.008.496.750	0,953163659	0,95
7	CPIN	10.009.670	4.467.240	5.542.430	29.150.275	5,259475537	5,26
8	CTBN	176.519.734	98.028.733	78.491.001	207.443.129	2,642890603	2,64
9	DPNS	183.045.202.210	14.384.941.579	168.660.260.631	132.775.925.237	0,787238943	0,79
10	EKAD	350.619.526.939	127.248.837.925	223.370.689.014	526.573.620.057	2,35739802	2,36
11	IGAR	350.619.526.939	73.319.694.812	277.299.832.127	737.863.227.409	2,660885951	2,66
12	INCI	86.975.126.394	10.872.710.103	76.102.416.291	110.023.088.698	1,445723987	1,45
13	INTP	16.087.370	3.260.559	12.826.811	19.996.264	1,558942749	1,56
14	IPOL	92.292.368	105.692.581	-13.400.213	229.688.106	-17,14063097	-17,14
15	KDSI	556.324.706.587	406.688.594.384	149.636.112.203	1.626.232.662.544	10,86791576	10,87

16	LION	487.363.953.548	132.155.047.433	355.208.906.115	377.622.622.150	1,063100096	1,06
17	LMSH	103.138.666.138	19.357.303.490	83.781.362.648	249.072.012.369	2,972880895	2,97
18	SMCB	2.266.189	3.807.545	-1.541.356	10.528.723	-6,830818448	-6,83
19	SMGR	11.648.544.675	5.271.929.548	6.376.615.127	26.987.635.135	4,232282268	4,23
20	SRSN	335.892.150	116.994.521	218.897.629	472.834.591	2,160071779	2,16
21	TOTO	1.115.004.308.039	528.814.814.904	586.189.493.135	2.053.630.374.083	3,503355823	3,50
22	TPIA	666.434	477.912	188.522	2.460.051	13,04914546	13,05
23	TRST	1.182.292.914.595	955.175.792.503	227.117.122.092	2.597.884.797.367	11,43852464	11,44
24	WTON	2.127.364.977.540	1.509.857.417.050	617.507.560.490	3.277.195.052.159	5,307133486	5,31

No	Kode	2015					
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	Modal Kerja	Penjualan	WCT	Pembulatan
1	AKPI	1.015.820.277	985.625.515	30.194.762	2.017.466.511	66,81511552	66,82
2	ALDO	247.659.994.988	184.214.469.035	63.445.525.953	538.363.112.800	8,485438567	8,49
3	AMFG	2.231.181	479.376	1.751.805	3.665.989	2,092692394	2,09
4	APLI	81.119.626.942	68.835.516.891	12.284.110.051	260.667.211.707	21,21986946	21,22
5	ARNA	509.178.006.986	498.857.920.866	10.320.086.120	1.291.926.384.471	125,1856205	125,19
6	BTON	136.555.010.564	31.365.301.667	105.189.708.897	67.679.530.150	0,643404482	0,64
7	CPIN	12.013.294	5.703.842	6.309.452	30.107.727	4,771845003	4,77

8	CTBN	135.097.043	81.872.149	53.224.894	113.656.193	2,135395385	2,14
9	DPNS	185.099.466.179	13.865.122.841	171.234.343.338	118.475.310.120	0,691889885	0,69
10	EKAD	284.055.202.739	79.594.446.891	204.460.755.848	531.537.606.573	2,599704791	2,6
11	IGAR	383.936.040.590	62.393.966.974	321.542.073.616	677.331.846.043	2,106510785	2,11
12	INCI	107.268.622.816	11.084.537.386	96.184.085.430	136.668.408.270	1,420904588	1,42
13	INTP	13.133.854	2.687.743	10.446.111	17.798.055	1,703797231	1,7
14	IPOL	82.079.055	93.454.587	-11.375.532	200.542.395	-17,62927615	-17,63
15	KDSI	731.258.691.057	632.245.408.415	99.013.282.642	1.713.946.192.967	17,31026532	17,31
16	LION	508.345.199.844	133.693.524.978	374.651.674.866	389.251.192.409	1,038968243	1,04
17	LMSH	89.126.109.044	11.018.274.023	78.107.835.021	174.598.965.938	2,235357898	2,24
18	SMCB	2.581.774	3.957.441	-1.375.667	9.239.022	-6,716030842	-6,72
19	SMGR	10.538.703.910	6.599.189.622	3.939.514.288	26.948.004.471	6,840438313	6,84
20	SRSN	440.739.212	203.379.900	237.359.312	531.573.325	2,239530105	2,24
21	TOTO	1.348.062.605.364	560.119.357.447	787.943.247.917	2.278.673.871.193	2,891926388	2,89
22	TPIA	416.634	377.753	38.881	1.377.573	35,43049304	35,43
23	TRST	1.137.766.718.031	869.536.723.928	268.229.994.103	2.457.349.444.991	9,161352194	9,16
24	WTON	2.454.908.917.918	1.793.464.704.364	661.444.213.554	2.652.622.140.207	4,010349	4,01

(Lanjutan)

3. Perhitungan *Reicevable Turnover*

No	Kode	2014			
		Penjualan	Piutang	RT	Pembulatan
1	AKPI	1.945.383.031	400.045.577	4,862903486	4,86
2	ALDO	493.881.857.454	139.991.484.544	3,527942139	3,53
3	AMFG	3.672.186	383.817	9,567543908	9,57
4	APLI	294.081.114.204	49.153.447.552	5,982919385	5,98
5	ARNA	1.609.758.677.687	390.137.828.432	4,126128154	4,13
6	BTON	96.008.496.750	9.317.662.847	10,30392474	10,3
7	CPIN	29.150.275	3.522.209	8,27613438	8,28
8	CTBN	207.443.129	61.570.628	3,369189754	3,37
9	DPNS	132.775.925.237	58.880.279.137	2,255015214	2,26
10	EKAD	526.573.620.057	73.854.708.986	7,129858438	7,13
11	IGAR	737.863.227.409	147.758.394.227	4,993714444	4,99
12	INCI	110.023.088.698	17.246.171.884	6,379565821	6,38
13	INTP	19.996.264	2.670.993	7,486453166	7,49
14	IPOL	229.688.106	48.424.207	4,743249714	4,74
15	KDSI	1.626.232.662.544	296.319.501.695	5,488105417	5,49
16	LION	377.622.622.150	81.803.308.390	4,616226771	4,62
17	LMSH	249.072.012.369	24.106.193.844	10,33228281	10,33
18	SMCB	10.528.723	1.178.161	8,936574034	8,94
19	SMGR	26.987.635.135	3.405.049.870	7,925767952	7,93
20	SRSN	472.835	94.877	4,983663058	4,98
21	TOTO	2.053.630	546.511	3,757710275	3,76
22	TPIA	30.593.194	1.347.167	22,70928103	22,71
23	TRST	2.597.884.797.367	485.064.194.004	5,355754619	5,36
24	WTON	3.277.195	482.688	6,789468559	6,79

(Lanjutan)

No	Kode	2015			
		Penjualan	Piutang	RT	Pembulatan
1	AKPI	2.017.466.511	468.540.886	4,305849439	4,31
2	ALDO	538.363.112.800	154.979.376.416	3,473772609	3,47
3	AMFG	3.665.989	404.928	9,053434191	9,05
4	APLI	260.667.211.707	33.735.103.522	7,726883409	7,73
5	ARNA	1.291.926.384.471	411.567.733.678	3,139037098	3,14
6	BTON	67.679.530.150	8.422.549.863	8,035515521	8,04
7	CPIN	30.107.727	3.339.849	9,014697072	9,01
8	CTBN	113.656.193	25.545.918	4,449094098	4,45
9	DPNS	118.475.310.120	14.950.535.264	7,924486182	7,92
10	EKAD	531.537.606.573	71.149.741.875	7,470689177	7,47
11	IGAR	677.331.846.043	125.800.093.277	5,384191922	5,38
12	INCI	136.668.408.270	92.611.122.284	1,475723487	1,48
13	INTP	17.798.055	2.534.690	7,021787674	7,02
14	IPOL	200.542.395	38.535.903	5,204040372	5,20
15	KDSI	1.713.946.192.967	332.001.596.747	5,162463704	5,16
16	LION	389.251.192.409	96.861.786.712	4,018624946	4,02
17	LMSH	174.598.965.938	20.876.982.285	8,36322815	8,36
18	SMCB	9.239.022	1.209.609	7,638023527	7,64
19	SMGR	26.948.004.471	3.600.658.103	7,48418864	7,48
20	SRSN	531.573.325	117.335.496	4,530370971	4,53
21	TOTO	2.278.673.871.193	545.590.081.452	4,176530968	4,18
22	TPIA	1.377.573	50.279	27,39857595	27,40
23	TRST	2.457.349.444.991	428.081.416.006	5,740378706	5,74
24	WTON	2.652.622	582.412	4,554545579	4,55

(Lanjutan)

4. Perhitungan *Total Assets Turnover*

No	Kode	2014			
		Penjualan	Total Aset	TAT	Pembulatan
1	AKPI	1.945.383.031	2.227.042.590	0,873527538	0,87
2	ALDO	493.881.857.454	356.814.265.668	1,38414269	1,38
3	AMFG	3.672.186	3.918.391	0,937166812	0,94
4	APLI	294.081.114.204	273.126.657.794	1,076720656	1,08
5	ARNA	1.609.758.677.687	1.259.938.133.543	1,277648985	1,28
6	BTON	96.008.496.750	174.157.547.015	0,551273823	0,55
7	CPIN	29.150.275	20.862.439	1,397261126	1,40
8	CTBN	207.443.129	260.196.857	0,797254553	0,80
9	DPNS	132.775.925.237	268.877.322.944	0,493816004	0,49
10	EKAD	526.573.620.057	411.348.790.570	1,280114667	1,28
11	IGAR	737.863.227.409	349.894.783.674	2,108814598	2,11
12	INCI	110.023.088.698	147.992.617.351	0,743436333	0,74
13	INTP	19.996.264	28.884.635	0,692280308	0,69
14	IPOL	229.688.106	285.405.493	0,804778155	0,80
15	KDSI	1.626.232.662.544	960.332.553.887	1,693405744	1,69
16	LION	377.622.622.150	600.102.716.315	0,629263311	0,63
17	LMSH	249.072.012.369	139.915.598.255	1,780159006	1,78
18	SMCB	10.528.723	17.195.352	0,612300522	0,61
19	SMGR	26.987.635.135	34.331.674.737	0,7860856	0,79
20	SRSN	472.834.591	463.347.124	1,020475938	1,02
21	TOTO	2.053.630.374.083	2.027.288.693.678	1,012993552	1,01
22	TPIA	2.460.051	1.923.510	1,278938503	1,28
23	TRST	2.597.884.797.367	3.261.285.495.052	0,796583066	0,80
24	WTON	3.277.195.052.159	4.456.097.502.205	0,735440607	0,74

(Lanjutan)

No	Kode	2015			
		Penjualan	Total Aset	TAT	Pembulatan
1	AKPI	2.017.466.511	2.883.143.132	0,699745527	0,70
2	ALDO	538.363.112.800	366.010.819.198	1,470893986	1,47
3	AMFG	3.665.989	4.270.275	0,858490144	0,86
4	APLI	260.667.211.707	308.620.387.248	0,844620843	0,84
5	ARNA	1.291.926.384.471	1.430.779.475.454	0,902952836	0,9
6	BTON	67.679.530.150	183.116.245.288	0,369598722	0,37
7	CPIN	30.107.727	24.684.915	1,21968121	1,22
8	CTBN	113.656.193	230.679.826	0,492701052	0,49
9	DPNS	118.475.310.120	274.483.110.371	0,431630602	0,43
10	EKAD	531.537.606.573	389.691.595.500	1,363995561	1,36
11	IGAR	677.331.846.043	383.936.040.590	1,764178859	1,76
12	INCI	136.668.408.270	169.546.066.314	0,806084218	0,81
13	INTP	17.798.055	27.638.360	0,643962051	0,64
14	IPOL	200.542.395	280.780.071	0,714233009	0,71
15	KDSI	1.713.946.192.967	1.177.093.668.866	1,456083095	1,46
16	LION	389.251.192.409	639.330.150.373	0,608842227	0,61
17	LMSH	174.598.965.938	1.337.827.510.441	0,130509325	0,13
18	SMCB	9.239.022	17.321.565	0,533382636	0,53
19	SMGR	26.948.004.471	38.153.118.932	0,706311967	0,71
20	SRSN	531.573.325	574.073.314	0,925967663	0,93
21	TOTO	2.278.673.871.193	2.439.540.859.205	0,934058498	0,93
22	TPIA	1.377.573	1.862.386	0,739681785	0,74
23	TRST	2.457.349.444.991	3.357.359.499.954	0,731929198	0,73
24	WTON	2.652.622.140.207	3.802.658.881.174	0,697570364	0,70

(Lanjutan)

5. Perhitungan *Inventory Turnover*

No	Kode	2014			
		Penjualan	Persediaan	IT	Pembulatan
1	AKPI	1.945.383.031	290.134.127	6,705116186	6,71
2	ALDO	493.881.857.454	75.858.974.959	6,510526378	6,51
3	AMFG	3.672.186	745.048	4,928791165	4,93
4	APLI	294.081.114.204	35.111.850.724	8,375551506	8,38
5	ARNA	1.609.758.677.687	58.578.336.958	27,48044348	27,48
6	BTON	96.008.496.750	9.084.619.107	10,56824679	10,57
7	CPIN	29.150.275	4.333.238	6,727134535	6,73
8	CTBN	207.443.129	74.491.539	2,7847878	2,78
9	DPNS	132.775.925.237	44.095.625.492	3,011090641	3,01
10	EKAD	526.573.620.057	162.138.882.145	3,247670226	3,25
11	IGAR	737.863.227.409	119.618.779.661	6,168456404	6,17
12	INCI	110.023.088.698	22.411.804.859	4,909157892	4,91
13	INTP	19.996.264	1.665.546	12,00583112	12,01
14	IPOL	229.688.106	24.169.248	9,503320335	9,50
15	KDSI	1.626.232.662.544	185.033.672.765	8,788847123	8,79
16	LION	377.622.622.150	152.663.366.101	2,473564102	2,47
17	LMSH	249.072.012.369	31.012.674.869	8,031297314	8,03
18	SMCB	10.528.723	736.995	14,28601687	14,29
19	SMGR	26.987.035	2.811.704	9,5981067	9,60
20	SRSN	472.834.591	182.628.520	2,589051212	2,59
21	TOTO	2.053.630.374.083	452.112.191.566	4,54230258	4,54
22	TPIA	2.460.051	218.387	11,26464029	11,26
23	TRST	2.597.884.797.367	509.899.015.645	5,094900593	5,09
24	WTON	3.277.195.052.159	457.603.142.859	7,161653287	7,16

(Lanjutan)

No	Kode	2015			
		Penjualan	Persediaan	IT	Pembulatan
1	AKPI	2.017.466.511	347.086.793	5,812570664	5,81
2	ALDO	538.363.112.800	79.554.208.566	6,767248679	6,77
3	AMFG	3.665.989	816.194	4,491565731	4,49
4	APLI	260.667.211.707	30.089.436.015	8,663080676	8,66
5	ARNA	1.291.926.384.471	83.987.840.161	15,38230275	15,38
6	BTON	67.679.530.150	13.238.783.961	5,112216526	5,11
7	CPIN	30.107.727	5.454.001	5,520300968	5,52
8	CTBN	113.656.193	83.757.470	1,356967838	1,36
9	DPNS	118.475.310.120	36.630.468.186	3,234337861	3,23
10	EKAD	531.537.606.573	114.682.749.936	4,634852294	4,63
11	IGAR	677.331.846.043	112.347.499.544	6,028900054	6,03
12	INCI	136.668.408.270	15.628.806.361	8,744647871	8,74
13	INTP	17.798.055	1.521.197	11,70003293	11,7
14	IPOL	200.542.395	20.221.113	9,917475611	9,92
15	KDSI	1.713.946.192.967	278.104.766.709	6,162951514	6,16
16	LION	389.251.192.409	147.350.263.810	2,641672857	2,64
17	LMSH	174.598.965.938	22.493.024.478	7,762360554	7,76
18	SMCB	9.239.022	553.364	16,69610238	16,70
19	SMGR	26.948.004	2.408.974	11,18650679	11,19
20	SRSN	531.573.325	223.054.752	2,383151761	2,38
21	TOTO	2.278.673.871.193	603.335.063.226	3,776796692	3,78
22	TPIA	1.377.573	178.400	7,721821749	7,72
23	TRST	2.457.349.444.991	581.817.476.600	4,223574478	4,22
24	WTON	2.652.622.140.207	622.479.997.668	4,261377314	4,26

(Lanjutan)

6. Perhitungan *Fixed Assets Turnover*

No	Kode	2014			
		Penjualan	Aset Tetap	FAT	Pembulatan
1	AKPI	1.945.383.031	1.060.731.359	1,834002	1,83
2	ALDO	493.881.857.454	110.792.833.798	4,457706	4,46
3	AMFG	3.672.186	1.530.836	2,398811	2,4
4	APLI	294.081.114.204	165.967.227.248	1,771923	1,77
5	ARNA	1.609.758.677.687	736.206.333.096	2,186559	2,19
6	BTON	96.008.496.750	14.238.319.647	6,742965	6,74
7	CPIN	29.150.275	9.058.302	3,218073	3,22
8	CTBN	207.443.129	63.094.070	3,287839	3,29
9	DPNS	132.775.925.237	12.712.559.053	10,44447	10,44
10	EKAD	526.573.620.057	106.345.566.966	4,951533	4,95
11	IGAR	737.863.227.409	46.081.516.352	16,01213	16,01
12	INCI	110.023.088.698	50.390.263.713	2,18342	2,18
13	INTP	19.996.264	12.143.632	1,646646	1,65
14	IPOL	229.688.106	189.380.790	1,212837	1,21
15	KDSI	1.626.232.662.544	377.745.435.931	4,305102	4,31
16	LION	377.622.622.150	101.606.366.543	3,716525	3,72
17	LMSH	249.072.012.369	29.522.279.223	8,436747	8,44
18	SMCB	10.528.723	14.498.240	0,726207	0,73
19	SMGR	26.987.635.135	20.221.066.650	1,33463	1,33
20	SRSN	472.834.591	122.183.633	3,869868	3,87
21	TOTO	2.053.630.374.083	807.117.366.092	2,544401	2,54
22	TPIA	2.460.051	1.143.755	2,150855	2,15
23	TRST	2.597.884.797.367	2.980.022.881.193	0,871767	0,87
24	WTON	3.277.195.052.159	1.671.205.371.711	1,960977	1,96

(Lanjutan)

No	Kode	2015			
		Penjualan	Aset Tetap	FAT	Pembulatan
1	AKPI	2.017.466.511	1.692.447.314	1,192040954	1,19
2	ALDO	538.363.112.800	117.612.199.760	4,577442764	4,58
3	AMFG	3.665.989	1.822.896	2,011079623	2,01
4	APLI	260.667.211.707	171.109.293.254	1,523395993	1,52
5	ARNA	1.291.926.384.471	884.792.151.368	1,46014675	1,46
6	BTON	67.679.530.150	13.159.542.885	5,143000083	5,14
7	CPIN	30.107.727	11.123.465	2,706686001	2,71
8	CTBN	113.656.193	69.118.683	1,644362827	1,64
9	DPNS	118.475.310.120	12.324.438.849	9,613038904	9,61
10	EKAD	531.537.606.573	96.595.733.391	5,502702738	5,5
11	IGAR	677.331.846.043	66.489.781.540	10,18700664	10,19
12	INCI	136.668.408.270	48.483.386.129	2,818870941	2,82
13	INTP	17.798.055	13.813.392	1,28846376	1,29
14	IPOL	200.542.395	192.425.773	1,042180535	1,04
15	KDSI	1.713.946.192.967	403.005.081.573	4,252914594	4,25
16	LION	389.251.192.409	112.954.807.003	3,446079036	3,45
17	LMSH	174.598.965.938	27.799.616.826	6,28062491	6,28
18	SMCB	9.239.022	14.427.080	0,640394453	0,64
19	SMGR	26.948.004.471	25.167.682.710	1,070738406	1,07
20	SRSN	531.573.325	125.627.353	4,231350198	4,23
21	TOTO	2.278.673.871.193	875.127.024.145	2,603820712	2,6
22	TPIA	1.377.573	1.308.048	1,053151719	1,05
23	TRST	2.457.349.444.991	2.101.159.762.436	1,169520514	1,17
24	WTON	2.652.622.140.207	1.997.514.941.320	1,327961101	1,33

Lampiran 2 (Input Data)

KODE	TAHUN	NPM	WCT	RT	TAT	IT	FAT
AKPI	2014	1,78	18,14	4,86	0,87	6,71	1,83
AKPI	2015	1,37	66,82	4,31	0,70	5,81	1,19
ALDO	2014	4,26	8,81	3,53	1,38	6,77	4,46
ALDO	2015	4,47	8,49	3,47	1,47	6,51	4,58
AMFG	2014	12,49	1,97	9,57	0,94	4,93	2,40
AMFG	2015	9,31	2,09	9,05	0,86	4,49	2,01
APLI	2014	3,30	5,03	5,98	1,08	8,38	1,77
APLI	2015	0,71	21,22	7,73	0,84	8,66	1,52
ARNA	2014	16,27	8,39	4,13	1,28	27,48	2,19
ARNA	2015	5,51	125,19	3,14	0,90	15,38	1,46
BTON	2014	7,95	0,95	10,3	0,55	10,57	6,74
BTON	2015	9,34	0,64	8,04	0,37	5,11	5,14
CPIN	2014	5,99	5,26	8,28	1,40	6,73	3,22
CPIN	2015	6,09	4,77	9,01	1,22	5,52	2,71
CTBN	2014	12,32	2,64	3,37	0,80	2,78	3,29
CTBN	2015	7,16	2,14	4,45	0,49	1,36	1,64
DPNS	2014	10,94	0,79	2,26	0,49	3,01	10,44
DPNS	2015	8,32	0,69	7,92	0,43	3,23	9,61
EKAD	2014	7,74	2,36	7,13	1,28	3,25	4,95
EKAD	2015	8,85	2,6	7,47	1,36	4,63	5,50
IGAR	2014	7,44	2,66	4,99	2,11	6,17	16,01
IGAR	2015	7,59	2,11	5,38	1,76	6,03	10,19
INCI	2014	10,02	1,45	6,38	0,74	4,91	2,18
INCI	2015	12,41	1,42	1,48	0,81	8,74	2,82
INTP	2014	26,47	1,56	7,49	0,69	12,01	1,65
INTP	2015	24,48	1,7	7,02	0,64	11,7	1,29
IPOL	2014	1,79	-17,14	4,74	0,80	9,50	1,21
IPOL	2015	1,33	-17,63	5,20	0,71	9,92	1,04
KDSI	2014	2,81	0,87	5,49	1,69	8,79	4,31
KDSI	2015	0,67	17,31	5,16	1,46	6,16	4,25
LION	2014	12,98	1,06	4,62	0,63	2,47	3,72
LION	2015	11,82	1,04	4,02	0,61	2,64	3,45
LMSH	2014	2,97	2,97	10,33	1,78	8,03	8,44
LMSH	2015	1,11	2,24	8,36	0,13	7,76	6,28
SMCB	2014	6,35	-6,83	8,94	0,61	14,29	0,73
SMCB	2015	2,16	-6,72	7,64	0,53	16,70	0,64

SMGR	2014	20,63	4,23	7,93	0,79	9,60	1,33
SMGR	2015	16,79	6,84	7,48	0,71	11,19	1,07
SRSN	2014	3,06	2,16	4,98	1,02	2,59	3,87
SRSN	2015	2,92	2,24	4,53	0,93	2,38	4,23
TOTO	2014	14,31	3,50	3,76	1,01	4,54	2,54
TOTO	2015	12,52	2,89	4,18	0,93	3,78	2,60
TPIA	2014	0,74	13,05	22,71	1,28	11,26	2,15
TPIA	2015	1,91	35,43	27,40	0,74	7,72	1,05
TRST	2014	1,16	11,44	5,36	0,80	5,09	0,87
TRST	2015	1,03	9,16	5,74	0,73	4,22	1,17
WTON	2014	9,88	5,31	6,79	0,74	7,16	1,96
WTON	2015	6,48	4,01	4,55	0,70	4,26	1,33



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 (Output Statistik Deskriptif)

	NPM	WCT	RT	TAT	IT	FAT
Mean	7.666667	8.069167	6.805208	0.933125	7.310833	3.521458
Median	6.820000	2.650000	5.615000	0.805000	6.340000	2.470000
Maximum	26.47000	125.1900	27.40000	2.110000	27.48000	16.01000
Minimum	0.670000	-17.63000	1.480000	0.130000	1.360000	0.640000
Std. Dev.	6.191195	21.16431	4.417901	0.408298	4.618361	3.087337
Skewness	1.111142	4.056462	3.069299	0.825655	1.987084	2.012419
Kurtosis	4.048260	21.84008	14.06614	3.381731	8.919328	7.485804
Jarque-Bera	12.07479	841.5364	320.2836	5.745088	101.6649	72.64351
Probability	0.002388	0.000000	0.000000	0.056555	0.000000	0.000000
Sum	368.0000	387.3200	326.6500	44.79000	350.9200	169.0300
Sum Sq. Dev.	1801.552	21052.61	917.3388	7.835231	1002.475	447.9874
Observations	48	48	48	48	48	48



Lampiran 4 (Output Olah Data Panel)

A. Model Regresi Data Panel

1. Common Effect Model

Dependent Variable: LOG(NPM)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/17/17 Time: 07:43
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(WCT)	-0.825734	0.122380	-6.747280	0.0000
LOG(RT)	-0.541762	0.211685	-2.559283	0.0146
LOG(TAT)	0.475900	0.242422	1.963106	0.0570
LOG(IT)	0.572571	0.209528	2.732672	0.0095
LOG(FAT)	-0.567562	0.186851	-3.037509	0.0043
C	3.497239	0.571316	6.121379	0.0000
R-squared	0.577573	Mean dependent var		1.708223
Adjusted R-squared	0.521991	S.D. dependent var		1.001889
S.E. of regression	0.692689	Akaike info criterion		2.229651
Sum squared resid	18.23307	Schwarz criterion		2.472950
Log likelihood	-43.05233	Hannan-Quinn criter.		2.319878
F-statistic	10.39128	Durbin-Watson stat		1.925102
Prob(F-statistic)	0.000002			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

2. Fixed Effect Model

Dependent Variable: LOG(NPM)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/17/17 Time: 07:44
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(WCT)	-0.397902	0.162215	-2.452932	0.0253
LOG(RT)	-0.122317	0.259877	-0.470671	0.6439
LOG(TAT)	0.493422	0.218380	2.259471	0.0373
LOG(IT)	0.569025	0.448544	1.268604	0.2217
LOG(FAT)	-0.802310	0.561584	-1.428655	0.1712
C	2.408671	0.968808	2.486221	0.0236

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.945267	Mean dependent var	1.708223
Adjusted R-squared	0.861559	S.D. dependent var	1.001889
S.E. of regression	0.372780	Akaike info criterion	1.140639
Sum squared resid	2.362401	Schwarz criterion	2.235482
Log likelihood	1.905951	Hannan-Quinn criter.	1.546659
F-statistic	11.29236	Durbin-Watson stat	3.129075
Prob(F-statistic)	0.000002		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Lanjutan)

3. Random Effect Model

Dependent Variable: LOG(NPM)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/17/17 Time: 07:44
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 44
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(WCT)	-0.624019	0.113542	-5.495909	0.0000
LOG(RT)	-0.328588	0.196364	-1.673363	0.1025
LOG(TAT)	0.404317	0.180407	2.241141	0.0309
LOG(IT)	0.341470	0.211902	1.611452	0.1154
LOG(FAT)	-0.493372	0.214316	-2.302083	0.0269
C	3.152126	0.616195	5.115472	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.590401	0.7150
Idiosyncratic random		0.372780	0.2850

Weighted Statistics			
R-squared	0.457912	Mean dependent var	0.696410
Adjusted R-squared	0.386585	S.D. dependent var	0.497710
S.E. of regression	0.389811	Sum squared resid	5.774193
F-statistic	6.419867	Durbin-Watson stat	2.435247
Prob(F-statistic)	0.000205		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.531403	Mean dependent var	1.708223
Sum squared resid	20.22589	Durbin-Watson stat	1.683267

(Lanjutan)

B. Estimasi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.438400	(21,17)	0.0004
Cross-section Chi-square	89.916565	21	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LOG(NPM)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/17/17 Time: 07:45
Sample: 2014 2015
Periods included: 2
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(WCT)	-0.825734	0.122380	-6.747280	0.0000
LOG(RT)	-0.541762	0.211685	-2.559283	0.0146
LOG(TAT)	0.475900	0.242422	1.963106	0.0570
LOG(IT)	0.572571	0.209528	2.732672	0.0095
LOG(FAT)	-0.567562	0.186851	-3.037509	0.0043
C	3.497239	0.571316	6.121379	0.0000
R-squared	0.577573	Mean dependent var		1.708223
Adjusted R-squared	0.521991	S.D. dependent var		1.001889
S.E. of regression	0.692689	Akaike info criterion		2.229651
Sum squared resid	18.23307	Schwarz criterion		2.472950
Log likelihood	-43.05233	Hannan-Quinn criter.		2.319878
F-statistic	10.39128	Durbin-Watson stat		1.925102
Prob(F-statistic)	0.000002			

(Lanjutan)

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.551494	5	0.1283

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(WCT)	-0.397902	-0.624019	0.013422	0.0510
LOG(RT)	-0.122317	-0.328588	0.028977	0.2256
LOG(TAT)	0.493422	0.404317	0.015143	0.4690
LOG(IT)	0.569025	0.341470	0.156290	0.5649
LOG(FAT)	-0.802310	-0.493372	0.269446	0.5517

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LOG(NPM)

Method: Panel Least Squares

Date: 03/17/17 Time: 07:45

Sample: 2014 2015

Periods included: 2

Cross-sections included: 22

Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.408671	0.968808	2.486221	0.0236
LOG(WCT)	-0.397902	0.162215	-2.452932	0.0253
LOG(RT)	-0.122317	0.259877	-0.470671	0.6439
LOG(TAT)	0.493422	0.218380	2.259471	0.0373
LOG(IT)	0.569025	0.448544	1.268604	0.2217
LOG(FAT)	-0.802310	0.561584	-1.428655	0.1712

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.945267	Mean dependent var	1.708223
Adjusted R-squared	0.861559	S.D. dependent var	1.001889
S.E. of regression	0.372780	Akaike info criterion	1.140639
Sum squared resid	2.362401	Schwarz criterion	2.235482

Log likelihood	1.905951	Hannan-Quinn criter.	1.546659
F-statistic	11.29236	Durbin-Watson stat	3.129075
Prob(F-statistic)	0.000002		

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 03/17/17 Time: 07:03

Sample: 2014 2015

Total panel observations: 44

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.450883 (0.0111)	1.037477 (0.3084)	7.488359 (0.0062)
Honda	2.539859 (0.0055)	-1.018566 (0.8458)	1.075716 (0.1410)
King-Wu	2.539859 (0.0055)	-1.018566 (0.8458)	-0.453648 (0.6750)
GHM	-- --	-- --	6.450883 (0.0155)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Retno Putri Pertiwi

Tempat Tgl Lahir : Klaten, 28 November 1994

Agama : Islam

Alamat

Desa : Dk. Buntalan RT 01 RW 08, Buntalan

Kecamatan : Klaten Tengah

Kabupaten : Klaten

Provinsi : Jawa Tengah

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Mahasiswa

Email : retnoputripertiwi28@gmail.com

No. HP : 085 743 484 016

DATA KELUARGA

Nama Ayah : Sutrisno

Nama Ibu : Jumilah

Pekerjaan Ayah : Purnakarya

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

PENDIDIKAN FORMAL

- 2001-2007 : SD Muhammadiyah Tonggalan Klaten
2007-2010 : SMP Muhammadiyah 1 Klaten
2010-2013 : SMA Negeri 2 Klaten
2013 – sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI/KOMUNITAS

- 2013 : Komunitas Mahasiswa Klaten
2015-sekarang : Shodaqoh Kulla Yaum UIN Sunan Kalijaga

PENGALAMAN LAIN

- 2016 : Praktik Kerja Lapangan di BMT BRS Yogyakarta

Yogyakarta , 18 Mei 2017



(Retno Putri Pertiwi)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA